

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sektor pertanian sebagai penunjang utama kehidupan masyarakat Indonesia memerlukan pertumbuhan ekonomi yang kokoh dan pesat. Sektor ini juga menjadi salah satu komponen utama dalam program dan strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Pertanian Indonesia di masa lampau telah mencapai hasil yang baik dan memberikan kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk menciptakan lapangan pekerjaan dan pengurangan kemiskinan secara drastis sesuai dengan triple track tujuan pembangunan yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini dicapai dengan memusatkan perhatian pada bahan-bahan pokok seperti beras, jagung, gula, dan kacang kedelai melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian.

Tanaman padi (*Oryza sativa*) merupakan tanaman pangan penting yang telah menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia”. Bahkan di Indonesia padi merupakan salah satu tanaman utama yang di budidayakan oleh petani sebagai makanan pokok masyarakat.

Peningkatan produksi pertanian di Desa Nunkurus lebih di titik beratkan pada peningkatan produktivitas dibandingkan dengan penambahan luas lahan. Pemerintah daerah dalam melakukan perhitungan produksi tanaman padi menggunakan cara yang dikenal sebagai ubinan. Hasil ubinan menentukan tingkat produksi secara keseluruhan. Pengetahuan tentang variabel-variabel apa saja yang

mempengaruhi hasil ubinan padi, dapat digunakan sebagai perencanaan dan evaluasi terhadap program pembangunan pertanian daerah untuk lebih meningkatkan produksi pertanian.

Penanganan faktor produksi saat proses penanaman dan perawatan seperti jumlah bibit, jumlah rumpun penanaman, pupuk yang digunakan, obat-obatan, penanganan organisme pengganggu tanaman (OPT), serta pengetahuan petani mempunyai pengaruh terhadap hasil pertanian. Hal ini tentu memberikan dampak langsung terhadap hasil ubinan padi yang dilakukan. Pengetahuan petani yang minim tentang ubinan dan faktor produksi yang mempengaruhinya membuat produktivitas tanaman padi tidak meningkat secara signifikan.

Produktivitas merupakan kemampuan tanah untuk menghasilkan produksi tanaman tertentu. Tanah yang produktif ialah tanah yang dapat menghasilkan produksi tanaman dengan baik dan menguntungkan bagi petani yang mengolahnya.

Produktivitas padi sawah adalah produksi padi (padi sawah) yang dihitung per satuan luas lahan. Produktivitas padi dihitung berdasarkan jumlah produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) per satuan luas lahan, yaitu kuintal per hektar. Produktivitas tanaman padi adalah suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi tanaman padi pada periode satu tahun laporan. Produktivitas merupakan kemampuan atau daya dukung lahan pertanian dalam memproduksi tanaman padi. Oleh karena itu, dianggap perlu adakan penelitian dengan judul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Sawah Di Dusun Uel Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagaimana produktivitas petani dalam produksi padi sawah di Desa Nunkurus?
2. Bagaimana indeks produktivitas petani padi sawah di Desa Nunkurus ?
3. Bagaimana efisiensi teknis petani padi sawah di Desa Nunkurus ?
4. Bagaimana gap efisiensi petani padi sawah di Desa Nunkurus?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui produktivitas petani dalam produksi padi sawah di Desa Nunkurus.
2. Mengetahui indeks produktivitas petani padi sawah di Desa Nunkurus.
3. Mengetahui efisiensi teknis petani padi sawah di Desa Nunkurus.
4. Mengetahui gap efisiensi petani padi sawah di Desa Nunkurus.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Informasi dan pengetahuan dalam hal upaya meningkatkan produksi, penggunaan input dan produktivitas petani padi sawah di Desa Nunkurus
2. Acuan bagi masyarakat atau para pengambil kebijakan pembangunan pertanian di Desa Nunkurus.

3. Memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai rujukan untuk melanjutkan penelitian yang terkait maupun sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.